

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pasien bedah jantung rata-rata berusia dewasa tengah sebanyak 19 responden (62,7%) dengan jenis kelamin paling banyak laki-laki 21 responden (70,0%), dengan jenis operasi paling banyak adalah *coronary artery bypass graft (CABG)*, terpasang ventilator 8 reponden (73,3%).
2. Sejumlah 18 responden (60 %) memiliki dukungan sosial keluarga yang tinggi. Sedangkan sisanya sebanyak 12 responden (40%) memiliki dukungan sosial keluarga yang rendah.
3. Sejumlah 13 responden (43,3%) mengalami level kecemasan *mild* (ringan), 9 responden (30%) mengalami level kecemasan *mild to moderate* (ringan-sedang), 8 (26,6%) responden mengalami level *maladaptive*.
4. Terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan pasien *post* bedah jantung di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Dengan *Significancy* $\rho = 0,016$ ($\rho < 0,05$) berarti terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan pasien dewasa yang menjalani bedah jantung di ruang ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang.

B. SARAN

1. Bagi Keluarga

Bagi yang memiliki anggota keluarga yang menjalani bedah jantung, sebaiknya memberikan perhatian penuh, sehingga dapat meminimalisir tingkat kecemasan yang dialami.

2. **Bagi Pasien Bedah Jantung**
Bagi pasien bedah jantung sebaiknya mempertahankan koping yang adaptif karena kecemasan akan berdampak pada kerja jantung sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan.
3. **Bagi Perawat *Intensive Care Unit* bagian Bedah Jantung**
Bagi perawat diharapkan dapat meningkatkan intensitas monitoring status psikologi pasien dalam menerapkan perawatan secara holistik serta meningkatkan iklim diskusi sejawat ataupun interprofesional dalam rangka berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman terkait perawatan pasien bedah jantung.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti dan menganalisa terkait pasien bedah jantung. Peneliti menyadari bahwa hanya faktor dukungan keluarga yang dibahas secara khusus, peneliti berharap selanjutnya dapat mengembangkan/menggali lebih lanjut terkait determinan yang melatarbelakangi kecemasan pasien bedah jantung dan terapi non farmakologi lain yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien bedah jantung.
5. **Bagi Institusi Rumah Sakit**
Peneliti berharap institusi rumah sakit dapat mempertimbangkan dan mengkaji penggunaan *tools* VFAS dalam pengkajian pengukuran skala kecemasan pada pasien *pre* maupun *post* operasi. Peneliti juga berharap pihak institusi rumah sakit dapat melibatkan keluarga dalam perawatan pasien dewasa yang menjalani bedah jantung terutama selama perawatan di ruang intensif selama tidak ada kontraindikasi *patient safety*.